

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara teweh, dapat di ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan metode *sabqi* pada Rumah Tahfidz ini terbagi menjadi dua macam, yakni pada saat santiwati sudah menyelesaikan hafalan baru sebanyak 1 juz dan kelipatan 3 juz. Selain itu, waktu pelaksanaan metode *sabqi* juga terbagi menjadi 2 waktu.

Pertama, setoran harian yakni setoran *sima'an* (memperdengarkan) hafalan yang baru di hafal bersama teman pasangan secara bergantian, yang dilakukan setiap hari. Setiap santriwati yang sudah memiliki hafalan baru sebanyak 1 juz, di minta untuk menyetorkan hafalan nya sebanyak 2 ½ lembar tiap hari nya. Sedangkan untuk santriwati yang sudah memiliki hafalan dengan kelipatan 3, di minta untuk menyetorkan hafalan sebanyak 5 lembar atau ½ juz tiap harinya.

Kedua, setoran mingguan yakni setoran *sima'an* kepada Ustadzah yang di lakukan seminggu sekali, yang bertujuan untuk memastikan kelancaran hafalan dari santriwati tersebut secara keseluruhan. Setoran ini hanya di lakukan sekali dalam seminggu, setelah dirinya telah selesai menyetorkan hafalan sebanyak 1 juz yang rutin di lakukan tiap harinya dan pada setoran ini santriwati di minta untuk menyetorkan 1 juz penuh dalam satu kali duduk, hafalan baru yang sudah di setorkan bersama teman tiap harinya tersebut. Penerapan metode *sabqi* dalam menghafal Al-Qur'an pada Rumah tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Teweh ini

terbagi menjadi beberapa tahap yakni, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir (evaluasi).

Adapun faktor pendukung dalam penggunaan metode *sabqi* terbagi menjadi beberapa faktor, yakni faktor santriwati, faktor orang tua atau keluarga santriwati, dan faktor sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan metode *sabqi* ialah, daya ingat yang lemah, kurangnya konsentrasi, ketidakhadiran santriwati, ketidakjujuran santriwati, kurang disiplin dalam manajemen waktu, dan rasa malas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Teweh, maka peneliti ingin memberikan saran kepada seluruh pihak yang berkaitan dalam penggunaan metode *sabqi* ini:

1. Pihak Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri diinginkan untuk tetap menjaga penggunaan metode *sabqi* dalam pengajaran tahfidz Al-Qur'an. Dengan menjalankan metode ini secara teratur dan efisien, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada para santriwati dalam meningkatkan dan mengulangi hafalan mereka, sehingga kemampuan menghafalnya tetap terjaga dengan baik.
2. Pembimbing tahfidz diharapkan mampu menilai kemampuan individu santriwati dan menyusun program khusus untuk mereka yang memiliki kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga santriwati tersebut memiliki tambahan waktu yang lebih banyak untuk mengejar hafalannya. Selain itu,

diharapkan Ustadzah dapat memberikan perhatian penuh kepada para santriwati yang melakukan setoran, sehingga para santriwati dapat memberikan usaha semaksimal mungkin, dalam menambah maupun menyetor hafalan sesuai yang sudah ditargetkan. Diharapkan juga, Ustadzah selalu memberikan dorongan dan motivasi maupun semangat kepada para santriwati, agar mereka tetap mempertahankan semangat yang tinggi dan konsisten dalam upaya mereka untuk terus meningkatkan dan mengulang hafalan Al-Qur'an.

3. Para santriwati diharapkan untuk selalu berjuang dengan tekad kuat dalam meningkatkan semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini karena menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan menghafal Al-Qur'an, mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, mencintai Al-Qur'an, dan mengamalkan Sunnah Rasulullah SAW.